

ABSTRAK

PANDANGAN DUNIA TOKOH MARGINAL DALAM NOVEL *GADIS PANTAI* KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN SAstra DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

Oleh

Fathly Husnawan

Pandangan dunia tokoh marginal dalam novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer dan implikasinya pada pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan fokus utama penelitian ini. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan makna novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer dengan menggunakan pendekatan strukturalisme genetik dan mengimplikasinya pada pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XI semester 1.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan cara membaca keseluruhan isi novel, menandai, dan mengklasifikasikan berdasarkan aspek-aspek strukturalisme genetik. Langkah selanjutnya mendeskripsikan analisis aspek-aspek strukturalisme genetik dalam novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer. Data yang dikumpulkan dari penelitian ini menunjukkan pandangan dunia yang mengekspresikan aspirasi golongan masyarakat marginal untuk menyampaikan sebuah kritik pada praktik kesewenang-wenangan penguasa yang feodalis dan imperialis.

Pengimplikasian novel *Gadis Pantai* dalam pembelajaran sastra ditujukan untuk bahan ajar analisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel. Dalam pembelajaran sastra Indonesia, pembelajaran analisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel disampaikan khusus di Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XI semester 1. Guru dapat menggunakan novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer sebagai alternatif bahan ajar karena novel tersebut layak sesuai kriteria pemilihan bahan ajar sastra.